**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Peningkatan mutu pendidikan diupayakan secara menyeluruh yang meliputi aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan dan keterampilan dan seni yang dikembengkan melalui pembelajaran dan pelatihan, maka pemerintah telah mengadakan perbaikan sistem pendidikan nasional dengan cara menyempurnakan kurikulum. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk meningkatkan mutu disemua jenjang pendidikan. Mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran untuk masa yang akan datang.

Usaha pencapaian pendidikan nasional dapat dilihat, pada tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan kemampuan, sehat, berkpribadian mantap dan mandiri, melalui rasa tanggung jawab kemasyarakat dan kebangsaan (UUD No. 20 tahun 2003).

Pendidikan di sekolah dasar merupakan suatu pondasi bagi siswa dalam mengikuti pendidikan formal, guru wajib mengajar seluruh mata pelajaran yang ada dalam kurikulum, termasuk mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan siswa dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, visual, spasial, musical, linguistic, logika matematik, naturalis, serta kecerdasan kreativitas, kecerdasan spritual serta moral dan kecerdasan moral.

Seni musik merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang diterapkan di sekolah dengan tujuan memgapresiasi karya seni musik dan mengapresiasikannya melalui karya-karya yang dihasilkan dari pengembangan kemampuan dasar dan kreativitas musik.

Pembelajaran musik di sekolah dasar hendaknya diberikan secara bertahap menurut tingkat perkembangan siswa. Pembelajaran musik dapat melatih fungsi otak anak yang berhubungan dengan daya nalar dan intelektual. Selain itu pula dapat mengasah kecerdasan dan kreativitas, musik juga dapat mengoptimalkan perkembangan intelektual dan membangun rasa percaya diri dan kemandirian.

Musik merupakan salah satu dimensi perkembangan kreativitas yang merupakan intisari dari pengembangan musik di sekolah dasar, khususnya pada kreativitas estetis. Kemampauan musik mengungkapkan dirinya, selain itu melalui musik lebih diperhatikan dibandingkan penekanan penguasaan kajian musical. Kepekaan musik atau tumbuhnya *sense of music* merupakan tujuan pembelajaran ini, sehingga anak tumbuh menjadi manusia yang luwes, berani, terampil, mandiri, dan kreatif.

Mempelajari musik bagi siswa memiliki beberapa keuntungan, di antaranya dapat mengasah daya ingat karena siswa akan mengenal dan berusaha menghafal nada-nada dari musik tersebut. Selain itu musik juga dapat mengembangkan imajinasi sehingga dapat menumbuhkan kepekaan ras estetika, ekspresi dan kreasi, sehingga terbentuk sikap kritis, apresiasi dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh.

Bermain musik merupakan aktivitas yang menyenangkan. Jika siswa mulai tertarik dengan musik, maka akan sangat baik bagi perkembangannya. Bermain musik tidak hanya untuk bersenang-senang, tetapi dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang mengembangkan keterampilan bermain musik.

Mengingat dari pentingnya pendidikan musik, kita hendaknya berupaya memperkenalkan musik kepada siswa melalui pendidikan seni musik di sekolah dasar. Tujuan pembelajaran seni musik dapat tercapai dengan baik apabila guru memahami prinsip-prinsip dasar musik dan dapat mengajarkannya sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah dasar.

Saat ini, SD Inpres Unggulan Toddopuli menerima materi tentang alat musik yang sejenis dan alat musik sederhana yang sering digunakan. Salah satu alasannya karena alat musik sederhana mudah didapat dan harganya yang cukup terjangkau. Selain itu alat musik sederhana juga lebih praktis dan mudah di bawa kemana-mana ataupun di bawa kesekolah oleh siswa.

Pembelajaran seni musik yang dilakukan oleh siswa SD Inpres Unggulan Toddopuli, pada alat musik hanya menekankan pada penguasaan keterampilan. Sehingga pada prakteknya masih ada beberapa siswa yang belum menguasai alat musik sederhana dan siswa tersebut sulit untuk bermain bersama siswa lainnya. Padahal teori tentang alat musik lebih dulu diberikan oleh guru, selain itu guru juga sulit untuk melihat mana anak yang sudah menguasai materi tersebut dan mana yang belum dikarnakan siswa masih segan dan malu untuk bertanya kepada guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan media pembelajaran yang bersifat *student centered,* yaitu siswa mengembangkan keterampilam mereka secara mandiri dalam proses pembelajaran yang terjadi. Untuk itulah, diperlukan suatu cara agar seluruh siswa dapat menguasai dan memahami materi tentang seni musik dan alat musik. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran tutorial.

Menerapkan media pembelajaran tutorial yaitu suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan guru maupun siswa lainnya dalam memahami materi yang diajarkan. Guru disini berperan sebagai pemberi informan, fasilitator, penanya, administrator, pengarah manajer, dan rewarder.

Melalui media tersebut diharapkan siswa dapat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu dapat menambah rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran seni musik khususnya pada penggunaan alat musik.

Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, guru harus membangun hubungan baik yaitu dengan menjalin rasa simpati dan saling pengertian. Hubungan baik akan membuat jembatan menuju kesuksesan puncak siswa dalam berbicara dengan bahasa hati siswa. Menurut Rusman (2013: 116) mengatakan bahwa:

Media tutorial merupakan salah satu media pembelajaran yang menggunakan bimbingan langsung ataupun disajikan di layar komputer baik itu dengan teks, gambar ataupun video yang menghasilkan interaksi dua arah antara tutor dan peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran tutorial siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru atau instruktur dalam pembelajaran.

Sesuia dengan kenyataan di atas, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat berkembang adalah dengan menerapkan media pembelajaran tutorial.Cara belajar dengan media ini membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang diberikan karena tidak hanya sekedar hafalan. Selain itu, menurut Aqib (2013:116) mengemukakan bahwa;

Tutorial merupakan cara menyampaikan bahan pelajaran telah dikembangkan dalam bentuk modul untuk dipelajari siswa secara mandiri. Sehingga siswa dapat mengkonsultasikan tentang masalah-masalah dan kemajuan yang ditemuinya secara periodik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukana penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas V SD Inpres Unggulan Toddopuli Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassa”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penilitian ini adalah bagaimanakah penerapan media pembelajaran tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni musik kelas V SD Inpres Unggulan Toddopuli Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar?.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran tutorial yang dapat meningkatkan hasil balajar siswa pada mata pelajaran seni musik kelas V SD Inpres Unggulan Toddopuli Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi akademisi/lembaga, memberikan bahan informasi baru bahwa pendidikan, khususnya dalam bidang seni musik dengan menerapkan penggunaan media tutorial.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi sumber referensi dalam media pembelajaran, khususnya penggunaan media tutorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni musik.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi sekolah, diharapkan bagi peneliti dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka pengembangan mutu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran disekolah.
6. Bagi siswa, siswa dapat merasakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa dalam pembelajaran seni musik dengan menggunakan mesia tutorial.
7. Bagi guru, sebagai masukan dalam memilih media pembelajaran yang efektif dalam kelas menambah wawasan untuk meningkat kualitas pembelajaran dengan media tutorial.